

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. J. (2021). *Patofisiologi Hiperbilirubinemia*. <https://www.alomedika.com/penyakit/gastroentero-hepatologi/hiperbilirubinemia/patofisiologi#:~:text=Patofisiologi hiperbilirubinemia berkaitan erat dengan,lebih dari 3 mg%2FdL>.
- Ambarita, G. I., & Anggraeni, L. D. (2019). Penggunaan Billy Blanket Pada Neonatus Dalam Menurunkan Kadar Bilirubin. *Faletahan Health Journal*, 6(3), 106–110. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.83>
- Augurius, C., Susanto, S., & Septiana, Y. (2021). Efektifitas Fototerapi Pada Bayi Baru Lahir dengan Hiperbilirubinemia Berdasarkan Jenis Lampu dan Panjang Gelombang Fototerapi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), 129–135. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v27i2.1923>
- Curtis. (2017). *Hipotermia dan Cara Menghindarinya*. <https://student-activity.binus.ac.id/swanarapala/2017/04/hipotermia-dan-cara-menghindarinya/>
- Damanik, D. W., Julwansa Saragih, & Riris Artha Dhita Purba. (2021). Studi Kasus: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 116–123. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i2.633>
- Dinkes, J. (2022). *Profil Kesehatan Jabar 2021*.
- DPP PPNI, T. P. S. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Gerstein, E. D., Njoroge, W. F. M., Paul, R. A., Smyser, C. D., & Rogers, C. E. (2019). Maternal Depression and Stress in the Neonatal Intensive Care Unit: Associations With Mother–Child Interactions at Age 5 Years. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 58(3), 350–358.e2. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2018.08.016>
- Hajar, S. K. (2016). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Bayi Hiperbilirubinemia Menggunakan Fototerapi Dengan Intervensi Inovasi Merubah Posisi Terlentang Dan Tengkurap Terhadap Penurunan Ikterus Neonatus Di Ruang Nicu Rsud Tamada Bontang Tahun 2016. *Revista Brasileira de Geografia Fisica*, 11(9), 141–156. http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GEBIS-RJ/RBG/RBG-1995-v57_n1.pdf <https://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295>
- Handayani, S. (2017). Poltekkes Kemenkes Ri Padang. *Pustaka.Poltekkes-Pdg.Ac.Id*. http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/KTI_Bintang_Syarifatul_Hidayah_163110159_Poltekkes_Kemenkes2.pdf

- Harismi, A. (2019). *Hiperbilirubinemia pada Bayi: Penyebab, Ciri-Ciri, dan Pengobatannya*. <https://www.sehatq.com/artikel/hiperbilirubin-penyebab-bayi-baru-lahir-kuning>
- IDAI. (2016). *Hipotermia Pada Bayi Baru Lahir: Kapan Harus Membawa Bayi Ke Dokter?* <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/hipotermia-pada-bayi-baru-lahir-kapan-harus-membawa-bayi-ke-dokter>
- Ihsan, Z. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan Hiperbilirubinemia Di Ruang Perinatologi Irna Kebidanan Dan Anak Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Advanced Drug Delivery Reviews*, 135(January 2006), 989–1011. <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012>
<http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation-Capsulae.pdf>
<https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>
- Indanah, Karyati, S., & Yusminah. (2019). Efektifitas Pemberian ASI terhadap Penurunan Kadar Bilirubin. *The 10th University Research Colloquium 2019*, 565–571.
- Ionio, C., Mascheroni, E., Colombo, C., Castoldi, F., & Lista, G. (2019). Stress and feelings in mothers and fathers in NICU: Identifying risk factors for early interventions. *Primary Health Care Research and Development*, 20, 1–7. <https://doi.org/10.1017/S1463423619000021>
- Jihan, T. P. B., Syarif, H., & Fajri, N. (2022). *Penerapan Asuhan Perkembangan dan Transfusi pada Bayi di Nicu : Suatu Studi Kasus. 1*, 83–90.
- Kemendes RI. (2022a). *Efek Hospitalisasi Bblr Perspektif Orang Tua Bayi*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/385/efek-hospitalisasi-bblr-perspektif-orang-tua-bayi
- _____. (2022b). *Kenalan Yuk Dengan Hiperbilirubinemia Neonatus (Kuning Bayi Baru Lahir)*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/593/kenalan-yuk-dengan-hiperbilirubinemia-neonatus-kuning-bayi-baru-lahir
- _____. (2014). *PERMENKES Republik Indonesia* (No. 54).
- _____. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia*. 8(5), 55.
- Kumalasari, I. (2015). *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, POstnatal, Bayi Baru Lahir, dan Kontrasepsi*. Salemba Medika.
- Kurniawati, Rustina, Y., & Budiati, T. (2019). Peer Support Increases Maternal Confidence, Kangaroo Mother Care Implementation and Weight Gain in LBW Infants. *Comprehensive Child and Adolescent Nursing*, 42, 252–260.
- Kusbiantoro, D. (2013). *Kejadian Ikterus Neonatorum Ditinjau Dari Masa Gestasi Di Rsup Dr. Soegiri Lamongan*. 13(1).

- Latama. (2017). Hubungan Apgar Score dengan Ikterus Neonatorum Fisiologis di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung [Jurnal]. *Bandung: Kesehatan Universitas Islam.*, 7–24.
- Marmi, & Rahardjo, K. (2018). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Pustaka Pelajar.
- Maulida, L. F. (2014). Ikterus Neonatorum. *Profesi*, 10, 39–43. <https://doi.org/10.1172/jci100352>
- Maulida, M., Dewi, R., Sari, P., & Mustofa, S. (2021). Hubungan Kejadian Hiperbilirubinemia dengan Inkompatibilitas ABO pada Bayi Baru Lahir di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Relationship Between Hyperbilirubinemia with ABO Incompatibility in Newborns at Abdul Moeloek Hospital Lampung. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 11(April), 27–31.
- Mauliza, M., Zara, N., & Putri, N. A. (2021). Perbedaan Frekuensi Miksi, Defekasi, Dan Minum Dengan Penurunan Berat Badan Neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.29103/averrous.v7i1.3576>
- Mendri, N. K., & Prayogi, A. S. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit & Bayi Resiko Tinggi*. PT Pustaka Baru.
- Morien Jubella, Ferawati Taherong, N. A. (2022). Manajemen Asuhan Kebidanan Segera Bayi Baru Lahir Berkelanjutan Pada Bayi Ny M. *Akademi Bidan*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.24252/jmw.v4i1.28001>
- Muafiah, A. F. (2019). *Perbandingan Efektifitas Metode Fototerapi LED Dan Fototerapi Konvensional Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total Pada Perawatan Bayi Baru Lahir Normal Di RSUD Budhi Asih*. 8(5), 55.
- Mulyati, Iswati, N., & Wirastrri, U. (2019). Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Neonatus dengan Hiperbilirubinemia di RSUD PROF. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *University Research Colloquium*, 203–212.
- Mulyono, H., & Yudistira, Y. N. (2017). Sistem Monitoring Suhu dan Kelembaban pada Inkubator Bayi Berbasis Mikrokontroler Jurnal Edik Informatika. *Jurnal Edik Informatika*, 2, 123–130.
- Munawaroh, A. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny. S Dengan Diagnosa Medis Hiperbilirubinemia* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/91419/>
- Nuraini, S. (2022). *Penerapan tindakan perawatan metode kanguru untuk meningkatkan suhu tubuh pada bblr dengan masalah hipotermia di rsud al ihsan*.
- Nurarif, A. H. (2015). *APLIKASI: Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA Nic-Noc* (Jilid 2). MediAction.

- Nyoman, S., Triana, K. Y. T., Risna Dewi, D. P., & Sutresna, N. (2021). Hubungan Pemberian Asi Dengan Kejadian Ikterus Bayi Hiperbilirubinemia Di Rsia Puri Bunda Denpasar. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 138–148. <https://doi.org/10.34012/jukep.v4i2.1572>
- Pittara. (2022). *Inkompatibilitas Rhesus*. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj3veDD0Zv-AhU27TgGHfw7BjgQFnoECA4QAw&url=https%3A%2F%2Fwww.alodokter.com%2Finkompatibilitas-rhesus&usg=AOvVaw2ZeO9_rJj-CCnwqQBkygbe
- Reni, D. P., Nur, F. Ti., Cahyanto, E. B., & Nugraheni, A. (2018). Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka Dan Kasa Kering Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6(2), 7. <https://doi.org/10.20961/placentum.v6i2.22772>
- Rohani, S., & Wahyuni, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 75–80. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.35>
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018). Risk Fx, Kesimpulan, Talak. *Sari Pediatri*, 20(2), 115.
- Sardjito, H. R. (2019). *Mengenal Fototerapi untuk Neonatus*. <https://sardjito.co.id/2022/08/31/mengenal-fototerapi-untuk-neonatus/>
- Sari, D. N. (2020). *Asuhan Keperawatan Ikterik Neonatus pada Bayi Hiperbilirubin di Ruang Neonatus RSUD dr. Soegiri Lamongan*. Universitas Airlangga.
- Sembiring, J. J. (2019). *Buku ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ZAyfdWAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=neonatus+adalah&ots=4s-c8IyPnk&sig=Uhp5N0Hh8dkQyEpiWeBXmPMXZR8&redir_esc=y#v=onepage&q=neonatus adalah&f=false
- Setiawan, R. (2019). Teknik Perawatan Kulit Neonatus. *Cdk*, 44(8), 545–548.
- Setiyani, A., Sukesi, & Esyuananik. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Setyarini, D. I., & Suprpti. (2016). *Asuhan Kebidanan Kegawat Daruratan Maternal Neonatal*. Kemenkes RI.
- Sulistiya. (2018). *Radiometer Sebagai Alat Ukur Iradiasi Blue Light Pada Fototerapi Dilengkapi Sensor Ultrasound HC-SR04* [Universitas Widya Husada Semarang]. https://eprints.uwhs.ac.id/1500/1/Yosef_Ronaldo_Syaputra.pdf
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.

DPP PPNI.

- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Trihastuti, A., Setianingsih, & Sawitri, E. (2022). *Studi Kasus Asuhan Keperawatan Bayi dengan Hiperbilirubinemia*. 2, 188–203.
- Trirestuti, C., & Puspitasari, D. (2018). *Asuhan Kebidanan 2. Trans Info Media*. Jakarta.
- Viva Budy Kusnandar. (2022). *Angka Kematian Bayi Neonatal ASEAN, Indonesia Urutan Berapa?* Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/22/angka-kematian-bayi-neonatal-asean-indonesia-urutan-berapa>
- WHO. (2019). *World Health Statistics*. <https://www.who.int/publications/i/item/978924156707>
- Wulandari, D., & Erawati, M. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Pustaka Pelajar.
- Yuliana, V. (2020). *Studi Literatur: Asuhan Keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia Post Fototerapi dengan Masalah Keperawatan Hipertermi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Yuliawati, D., & Astutik, R. Y. (2018). Hubungan Faktor Perinatal dan Neonatal terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), 083–089. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.art.p083-089>